

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Objek Penelitian**

Setelah Bangsa Indonesia berhasil merebut kemerdekaan dari tangan kuasa penjajah pada tanggal 17 Agustus 1945 yang ditandai dengan penggabungan seluruh daerah di Nusantara kedalam negara kesatuan RI dan setelah perjuangan begitu Panjang, terbentuklah Komite Nasional Indonesia (KNI) melalui KNI ini, Pemerintah raja-raja diganti dengan Pemerintahan Sipil sesuai dengan undang-undang pokok Pemerintahan Daerah No.22 Tahun 1948.

Dengan berubahnya sistem pemerintahan tersebut maka terbentuklah wilayah pemerintahan desa, seperti halnya Desa Rejosari Demak merupakan bagian dari pada Kecamatan Mijen di Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Desa Rejosari merupakan hasil pengembangan di Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Desa Rejosari menjadi wilayah otonom sejak tahun 1960. Kabanyakan masyarakat beraktifitas sehari-harinya dalam bidang pertanian. Dengan luas wilayah 462.250 KM<sup>2</sup> yang terdiri dari Tanah Pemukiman, Tanah Persawahan, Ladang dan Perkebunan. Keadaan desa Rejosari perkembangannya dari tahun ke tahun semakin meningkat baik dari segi pelayanan umum, pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan ataupun dalam segi pembangunan sarana dan prasarana. Perkembangan tersebut tidak terlepas dari kerja keras pemerintahan desa dan masyarakat serta bantuan pemerintah baik pusat ataupun pemerintah daerah juga program-program yang ada dengan jumlah penduduk 4,422 jiwa.

##### **2. Profil Objek Penelitian**

Desa Rejosari Demak yaitu meliputi letak geografis dengan luas wilayah 462.250 KM<sup>2</sup> yang terdiri dari Tanah Pemukiman, Tanah Persawahan, Ladang dan Perkebunan. Keadaan tanah, luas penggunaan lahan dan keadaan pertanian menjadi gambaran umum keadaan penduduk. Hal ini meliputi umur, mata pencarian, dan tingkat pendidikan, jenis kelamin, status perkawinan, dan pendapatan di Desa Rejosari Demak. Deskripsi ini dapat memberikan gambaran tentang berbagai hal yang mendasari perkembangan di Desa Rejosari Demak pada umumnya.

**B. Deskripsi Data Penelitian**

**1. Deskripsi Responden**

Peneliti memperoleh data penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang kemudian harus mengisi pernyataan tersebut. Penduduk Desa Rejosari Demak dipilih untuk penelitian ini. Data yang diperoleh dalam penelitian dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban dari responden. Sebagai syarat kepatuhan, peneliti menggunakan sampel sebanyak 98 responden.

N = Jika dibulatkan menjadi 100 responden

**Tabel 4.1  
Statistics**

	Litera si Keuan gan	Mi nat	Pendid ikan	Jenis Kela min	Us ia	Status Perkaw inan	Pendap atan	Keputusa n Mengguna kan Produk Bank Syariah
N Vali d	100	100	100	100	100	100	100	100
Miss ing	0	0	0	0	0	0	0	0

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023*

**Tabel 4.2  
Frekuensi Vaeiabel Demografi**

No	Variabel	Frequency	Percent
1	Pendidikan		
	SD/MI	46	46.0
	SMP/MTS	22	22.0
	SMA/MA/SMK	24	24.0
	S1	5	5.0
	Lainnya	3	3.0
2	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	36	36.0
	Perempuan	64	64.0

3	Usia		
	.00	1	1.0
	17-31	29	29.0
	32-46	49	49.0
	47-60	21	21.0
4	Status Perkawinan		
	Kawin	88	88.0
	Belum Kawin	12	12.0
5	Pendapatan		
	> Rp 1 Juta - Rp 2 Juta	77	77.0
	> Rp 2 Juta - Rp 3 Juta	19	19.0
	> Rp 3 Juta	4	4.0

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dinyatakan bahwa sebanyak 100 responden yang berpendidikan terakhir SD/MI berjumlah 46 dengan persentase sebesar 46%, Pendidikan terakhir SMP/MTS berjumlah 22 dengan persentase sebesar 22%, Pendidikan terakhir SMA/MA/SMK berjumlah 24 responden dengan persentase sebesar 24%, Pendidikan terakhir S1 berjumlah 5 responden dengan persentase sebesar 5%, dan lainnya berjumlah 3 responden dengan persentase 3%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah berpendidikan terakhir SD/MI yang berjumlah 46 dengan persentase sebesar 46%.

Berdasarkan jenis kelamin diatas, dinyatakan responden laki-laki sebanyak 36 dengan persentase 36%, dan perempuan berjumlah 64 responden dengan persentase sebesar 64%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah perempuan dengan persentase 64%.

Berdasarkan usia diatas, diketahui bahwa responden yang berusia 17-31 tahun berjumlah 29 (29%), responden yang berusia 32-46 tahun berjumlah 49 (49%), dan responden yang berusia 47-60 tahun berjumlah 21 (21%). Maka dapat disimpulkan responden terbanyak adalah berusia 32-47 tahun (49%).

Berdasarkan status perkawinan diatas diketahui responden yang kawin sebanyak 88 (88%), sedangkan yang belum kawin sebanyak 12 (12%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah kawin dengan persentase 88%.

Berdasarkan pendapatan responden diketahui Rp > Rp 1 juta – 2 juta berjumlah 77 (77%), pendapatan Rp > 2 juta – 3 juta berjumlah 19 (19%), dan Rp > 3 juta berjumlah 4 (4%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak dengan pendapatan > Rp 1 juta – 2 juta dengan persentase 77%.

**2. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data secara statistik. Statistik deskriptif untuk penelitian ini meliputi mean (rata-rata) dan standar deviasi (SD), nilai minimum dan maksimum untuk semua variabel dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan (X1), minat (X2) dan dummy demografis (X3): Pendidikan, jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendapatan, keputusan menggunakan produk perbankan syariah (Y). Analisis statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Descriptive Statistics**

	N	Rang e	Minim um	Maxim um	Mean		Std. Deviasi on
	Statis tic	Statis tic	Statisti c	Statisti c	Statis tic	Std. Error	Statisti c
Literasi Keuangan	100	21.00	19.00	40.00	30.86 00	.345 83	3.4583 2
Minat	100	18.00	12.00	30.00	22.64 00	.336 21	3.3620 6
Pendidika n	100	4.00	1.00	5.00	1.970 0	.108 67	1.0867 0
Jenis Kelamin	100	1.00	1.00	2.00	1.640 0	.048 24	.48242
Usia	100	3.00	.00	3.00	1.900 0	.073 17	.73168
Status Perkawina n	100	1.00	1.00	2.00	1.120 0	.032 66	.32660

Pendapatan	100	2.00	1.00	3.00	1.2700	.05291	.52905
Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah	100	28.00	22.00	50.00	39.5300	.41132	4.11318
Valid N (listwise)	100						

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Tabel 4.3 menjelaskan analisis deskriptif secara umum. Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Literasi Keuangan

Dapat dilihat bahwa literasi keuangan memiliki nilai minimum sebesar 19,00 artinya literasi keuangan mendapatkan peringkat rendah. Sedangkan nilai maksimum sebesar 40,00 artinya literasi keuangan mendapatkan peringkat tertinggi. Nilai minimum dan maksimum tersebut diperoleh dari skala yang menggambarkan peringkat tinggi dan rendahnya suatu literasi keuangan yang masuk dalam kategori keputusan menggunakan produk bank syariah. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 30,8600 artinya literasi keuangan dalam penelitian ini rata-rata kemampuan seseorang dalam pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Nilai standar deviasi sebesar 3,45832 yang mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik, karena nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi.

b. Minat

Minat memiliki nilai minimum sebesar 12,00 dan nilai maksimum sebesar 30,00 yaitu berdasarkan data diatas menunjukkan perbedaan yang lumayan besar antara nilai minat terendah dan nilai minat tertinggi yaitu 12,00 dan 30,00. Nilai ini menunjukkan bahwa minat penurunan. Nilai rata-rata variabel minat sebesar 22,6400. Hal ini mengindikasikan bahwa minat masyarakat menggunakan produk bank syariah pada kondisi kurang stabil atau rendah. Nilai standar deviasi sebesar 3,36206 dibawah rata-rata (*mean*).

c. Pendidikan

Pendidikan memiliki nilai minimum sebesar 1,00 dan nilai maksimum sebesar 5,00. Nilai terendah dan tertinggi

tersebut diperoleh dari pemberian skala angka untuk variabel pendidikan yaitu 1 untuk SD/MI, 2 untuk SMP/MTS, 3 untuk SMA/MA/SMK, 4 untuk S1, dan 5 untuk lainnya.

d. Jenis Kelamin

Jenis kelamin memiliki nilai minimum sebesar 1,00 dan nilai maksimum sebesar 2,00. Nilai terendah dan tertinggi tersebut diperoleh dari dari pemberian angka untuk variabel *dummy* yaitu 1 untuk laki-laki dan 2 untuk perempuan.

e. Usia

Usia memiliki nilai minimum sebesar 00 dan nilai maksimum sebesar 3,00. Nilai terendah dan tertinggi tersebut diperoleh dari pemberian skala angka untuk usia yaitu 1 untuk usia 17-31 tahun, 2 untuk usia 32-46 tahun, dan 3 untuk usia 47-60 tahun.

f. Status Perkawinan

Status perkawinan memiliki nilai minimum sebesar 1,00 dan nilai maksimum sebesar 2,00. Nilai terendah dan tertinggi tersebut diperoleh dari pemberian angka untuk variabel *dummy* yaitu 1 untuk kawin dan 2 untuk belum kawin.

g. Pendapatan

Pendapatan memiliki nilai minimum sebesar 1,00 dan nilai maksimum sebesar 3,00. Nilai terendah dan nilai tertinggi tersebut diperoleh dari pemberian skala angka untuk variabel pendapatan yaitu 1 untuk > Rp 1 Juta - Rp 2 Juta, 2 untuk > Rp 2 Juta - Rp 3 Juta dan 3 untuk > Rp 3 Juta.

h. Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa keputusan menggunakan produk bank syariah memiliki nilai minimum sebesar 22,00 artinya bahwa keputusan menggunakan produk bank syariah mendapatkan peringkat rendah. Sedangkan nilai maksimum sebesar 50,00 artinya keputusan menggunakan produk bank syariah mendapatkan peringkat tertinggi. Nilai minimum dan maksimum tersebut diperoleh dari skala yang menggambarkan peringkat tinggi dan rendahnya suatu keputusan menggunakan produk bank syariah. nilai rata-rata (*mean*) sebesar 39,5300 artinya keputusan menggunakan produk bank syariah dalam penelitian ini rata-rata pada kemampuan seseorang dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau jangka pendek sangat baik sesuai dengan perjanjian. Nilai standar deviasi sebesar 4,11318 yang mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik, karena nilai

rata-rata (*mean*) lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi.

### C. Uji Validitas Dan Reabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilaksanakan guna mengukur keabsahan item pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Item pernyataan dikatakan valid jika bisa melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur.<sup>1</sup> Nilai  $R_{tabel}$  sebesar (0,195) apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan valid. Hasil uji validitas pada masing-masing instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
<b>Literasi keuangan (X1)</b>	X1.1	0,567	0,195	Valid
	X1.2	0,627	0,195	Valid
	X1.3	0,594	0,195	Valid
	X1.4	0,663	0,195	Valid
	X1.5	0,738	0,195	Valid
	X1.6	0,712	0,195	Valid
	X1.7	0,702	0,195	Valid
	X1.8	0,748	0,195	Valid
<b>Minat (X2)</b>	X2.1	0,783	0,195	Valid
	X2.2	0,801	0,195	Valid
	X2.3	0,824	0,195	Valid
	X2.4	0,806	0,195	Valid
	X2.5	8,07	0,195	Valid
	X2.6	0,771	0,195	Valid
<b>Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)</b>	Y.1	0,647	0,195	Valid
	Y.2	0,765	0,195	Valid
	Y.3	0,652	0,195	Valid
	Y.4	0,641	0,195	Valid
	Y.5	0,701	0,195	Valid
	Y.6	0,746	0,195	Valid
	Y.7	0,423	0,195	Valid
	Y.8	0,552	0,195	Valid
	Y.9	0,663	0,195	Valid

<sup>1</sup> Dkk Rifka Agustianti, *Assesmen Dan Evaluasi Pembelajaran* (Penerbit Tohar Media, 2022), 22.

	Y.10	0,750	0,195	Valid
--	------	-------	-------	-------

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasar tabel 4.4 di atas, masing-masing item mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,195) dan bernilai positif. Maka bisa disimpulkan bahwa pernyataan itu dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menentukan apakah instrumen penelitian dapat digunakan lebih dari satu kali. Tingkat reliabilitas instrumen penelitian dapat tinggi bila hasil tes instrumen sama atau konsisten. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila Cronbach's alpha  $> 0,60$ . Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	R <sub>alpha</sub>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,825	0,60	Reliabel
Minat (X2)	0,885	0,60	Reliabel
Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)	0,845	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui masing-masing variabel memiliki Cronbach's Alpha  $> 0,60$ . Artinya variabel literasi keuangan, minat, dan keputusan menggunakan produk bank syariah dinyatakan reliabel.

## D. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis penelitian ini memakai analisis regresi linier berganda. Namun, terlebih dahulu diuji ada tidaknya penyimpangan dalam asumsi klasik yang diperlukan untuk mendapatkan model regresi yang baik.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, nilai residual memiliki data distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya nilai residual digunakan uji Kolmogorov-smirnov untuk semua variabel.

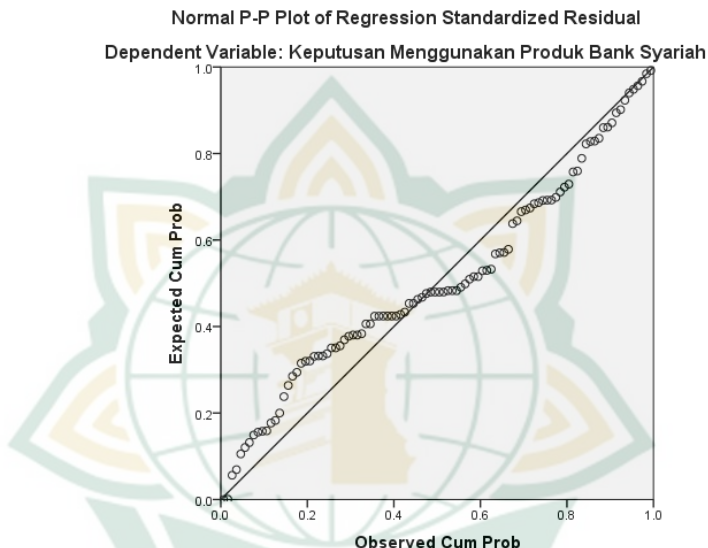
Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat *Asymp Sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp sig (2-tailed)* memiliki tingkat



signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a) Uji Normalitas Metode Grafik P-Plot

**Gambar 4.1**  
**Metode Grafik P-Plot**



*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023*

b) Uji normalitas metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov

**Tabel 4.6**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100 <sup>c</sup>
Exponential parameter <sup>a,b</sup>	Mean	2.2955528
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.041
	Negative	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		1.012
Asymp. Sig. (2-tailed)		.257

a. Test Distribution is Exponential.

b. Calculated from data.

c. There are 57 values outside the specified distribution range. These values are skipped.

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,257 dan nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independen. Untuk menguji ada atau tidaknya uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF pada masing-masing independen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Multikolineritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan	.682	1.465
Minat Pendidikan	.751	1.331
Jenis Kelamin	.767	1.304
Usia	.702	1.425
Status Perkawinan	.729	1.371
Pendapatan	.773	1.294
	.669	1.495

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023*

Model regresi tabel 4.7 dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila mempunyai nilai tolerance lebih dari

0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dari tabel diatas diperoleh semua variabel bebas memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dibawah angka 10. Dengan demikian model regresi dari semua variabel diatas tidak ada masalah multikolinearitas.

**3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas menunjukkan model regresi dengan persamaan varian. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji Glajser untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.590	2.936		1.223	.225
Literasi	.044	.076	.070	.576	.566
Keuangan					
Minat	-.132	.074	-.205	-	.078
Pendidikan	.386	.227	.194	1.782	.092
Jenis Kelamin	-.555	.534	-.124	-	.302
Usia	.246	.346	.083	1.039	.479
Status					
Perkawinan	.069	.752	.010	.091	.927
Pendapatan	-.288	.499	-.070	-.577	.566

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh variabel tidak ada nilai signifikan dalam penelitian ini yang kurang dari 0.05. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

**E. Teknik Analisis Data**

**1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel literasi keuangan (X1), minat (X2), demografi *dummy* (pendidikan (X3), jenis kelamin (X4), usia (X5), status perkawinan (X6), pendapatan (X7)), keputusan menggunakan produk bank syariah (Y). berdasarkan perhitungan regresi berganda dengan menggunakan software IMB Statistik SPSS Versi 22. Hasil regresi berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Taebel 4.9**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.450	4.160		4.435	.000
Literasi Keuangan	.227	.107	.190	2.115	.037
Minat	.701	.105	.573	6.672	.000
Pendidikan	.157	.322	.041	.487	.628
Jenis Kelamin	-.368	.757	-.043	-.486	.628
Usia	-.428	.490	-.076	-.875	.384
Status Perkawinan	.227	1.066	.018	.213	.832
Pendapatan	-.726	.707	-.093	-1.026	.308

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 18,450 - 0,227(X1) + 0,701(X2) + 0,157(X3) - 0,368(X4) - 0,428(X5) + 0,227(X6) - 0,726(X7) + e$$

Keterangan:

Y= Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah

X1= Literasi Keuangan

X2= Minat

X3= Pendidikan

X4= Jenis Kelamin

X5= Usia

X6= Status Perkawinan

X7= Pendapatan

E= eror

Artinya:

- a. Konstanta merupakan semua variabel bebas memiliki nilai 0 (nol) maka nilai variabel terikatnya 18,450.
- b. Nilai koefisien variabel literasi keuangan sebesar 0,227 artinya setiap kenaikan 1% variabel literasi keuangan, maka akan meningkatkan keputusan menggunakan produk bank syariah sebesar 0,227% dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Koefisien tersebut bernilai positif artinya jika literasi keuangan meningkat maka keputusan menggunakan produk bank syariah juga akan meningkat, dan sebaliknya jika literasi keuangan menurun maka keputusan menggunakan produk bank syariah juga akan menurun.
- c. Nilai koefisien minat sebesar 0,701 artinya setiap kenaikan 1% variabel minat, maka meningkatkan keputusan menggunakan produk bank syariah sebesar 0,701% dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Minat tersebut bernilai positif artinya jika minat mengalami kenaikan maka keputusan menggunakan produk bank syariah juga akan meningkat, dan sebaliknya jika minat mengalami penurunan maka keputusan menggunakan produk bank syariah juga akan menurun.
- d. Nilai koefisien variabel Pendidikan sebesar 0,157 artinya setiap kenaikan 1% variabel pendidikan, maka meningkatkan keputusan menggunakan produk bank syariah sebesar 0,157% dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Pendidikan tersebut bernilai positif artinya jika Pendidikan meningkat maka keputusan menggunakan produk bank syariah juga akan meningkat, dan sebaliknya jika Pendidikan mengalami penurunan maka keputusan menggunakan produk bank syariah juga akan menurun.

- e. Nilai koefisien variabel jenis kelamin sebesar  $-0,368$  artinya setiap kenaikan  $1\%$  variabel tingkat jenis kelamin, maka akan menurunkan keputusan menggunakan produk bank syariah sebesar  $0,368\%$  dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Jenis kelamin tersebut bernilai negatif yang artinya jika tingkat jenis kelamin meningkat maka keputusan menggunakan produk bank syariah akan mengalami penurunan, sebaliknya jika tingkat jenis kelamin menurun maka keputusan menggunakan produk bank syariah akan mengalami peningkatan.
- f. Nilai koefisien variabel usia sebesar  $-0,428$  artinya setiap kenaikan  $1\%$  variabel usia, maka menurunkan keputusan menggunakan produk bank syariah sebesar  $0,428\%$  dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Usia tersebut bernilai negatif yang artinya jika tingkat usia baik maka keputusan menggunakan produk bank syariah akan mengalami penurunan, sebaliknya jika tingkat usia menurun maka keputusan menggunakan produk bank syariah akan mengalami peningkatan.
- g. Nilai koefisien status perkawinan sebesar  $0,227$  artinya setiap kenaikan  $1\%$  variabel status perkawinan, maka meningkatkan keputusan menggunakan produk bank syariah sebesar  $0,227\%$  dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Status perkawinan tersebut bernilai positif artinya jika status perkawinan meningkat maka keputusan menggunakan produk bank syariah juga akan meningkat, dan sebaliknya jika status perkawinan mengalami penurunan maka keputusan menggunakan produk bank syariah juga akan menurun.
- h. Nilai koefisien variabel pendapatan sebesar  $-0,726$  artinya setiap kenaikan  $1\%$  variabel pendapatan, maka menurunkan keputusan menggunakan produk bank syariah sebesar  $0,726\%$  dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Pendapatan tersebut bernilai negatif yang artinya jika tingkat pendapatan meningkat maka keputusan menggunakan produk bank syariah akan mengalami penurunan, sebaliknya jika tingkat pendapatan menurun maka keputusan menggunakan produk bank syariah akan mengalami peningkatan.

**2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas yang dinyatakan dalam persen (%). Berikut adalah tabel hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 <sup>a</sup>	.491	.452	3.04529

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Minat, Usia, Pendidikan, Status Perkawinan, Jenis Kelamin, Literasi Keuangan

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023*

Hasil uji Adjusted R Square atau Adjusted  $R^2$  dalam penelitian ini dari tabel 4.10 sebesar 0,452. Hal ini berarti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 45,3%, sehingga 70,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**3. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)**

Uji F bertujuan untuk menguji apakah secara bersama-sama (simultan) antara variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, sebaliknya

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < 0.05$   $H_0$  akan ditolak.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	821.719	7	117.388	12.658	.000 <sup>b</sup>
Residual	853.191	92	9.274		
Total	1674.910	99			

- a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah
- b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Minat, Usia, Pendidikan, Status Perkawinan, Jenis Kelamin, Literasi Keuangan

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 didapatkan nilai  $F_{hitung}$  12,658 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yaitu literasi keuangan, minat, pendidikan, jenis kelamin, usia, status perkawinan, pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu keputusan menggunakan produk bank syariah.

Berdasarkan tabel diatas diketahui  $F_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$  ( $12,658 > 2,11$ ), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang artinya variabel literasi keuangan, minat, pendidikan, jenis kelamin, usia, status perkawinan, dan pendapatan jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

**4. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji T)**

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu literasi keuangan, minat, pendidikan, jenis kelamin, usia, status perkawinan, dan pendapatan terhadap variabel dependen keputusan menggunakan produk bank syariah dengan tingkat signifikansi 0,05.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, sebaliknya Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hasil uji t model regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji t Model Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.450	4.160		4.435	.000



Literasi	.227	.107	.190	2.115	.037
Keuangan	.701	.105	.573	6.672	.000
Minat	.157	.322	.041	.487	.628
Pendidikan	-.368	.757	-.043	-.486	.628
Jenis Kelamin	-.428	.490	-.076	-.875	.384
Usia	.227	1.066	.018	.213	.832
Status Perkawinan	-.726	.707	-.093	-	.308
Pendapatan				1.026	

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.12 uji t di atas maka dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah nilai signifikansi sebesar  $0,037 < 0,050$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,435 > t_{tabel}$  (1,98609), dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terhadap pengaruh positif dan signifikansi variabel literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

- 2) Pengaruh Minat Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah

Berdasarkan tabel uji diatas pengaruh variabel minat terhadap variabel keputusan menggunakan produk bank syariah nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,050$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$   $6,672 > t_{tabel}$  (1,98638), dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel minat terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

- 3) Pengaruh Pendidikan Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel pendidikan terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah nilai signifikansi sebesar  $0,628 > 0,05$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,487 < t_{tabel}$  (1,98638), dimana  $H_0$

diterima dan  $H_3$  ditolak yang berarti bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

4) Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel jenis kelamin terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah nilai signifikansi sebesar  $0,628 > 0,05$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,486 < t_{tabel}$  (1,98638), dimana  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak yang berarti bahwa variabel jenis kelamin tidak terdapat pengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

5) Pengaruh Usia Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel usia terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah nilai signifikansi sebesar  $0,384 > 0,05$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,875 < t_{tabel}$  (1,98638), dimana  $H_0$  diterima dan  $H_5$  ditolak yang berarti bahwa variabel usia tidak terdapat pengaruh positif terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

6) Pengaruh Status Perkawinan Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel status perkawinan terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah nilai signifikansi sebesar  $0,832 > 0,05$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,213 < t_{tabel}$  (1,98638), dimana  $H_0$  diterima dan  $H_6$  ditolak yang berarti bahwa variabel status perkawinan tidak terdapat pengaruh positif terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

7) Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel pendapatan terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah nilai signifikansi sebesar  $0,308 > 0,05$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,026 < t_{tabel}$  (1,98638), dimana  $H_0$  diterima dan  $H_7$  ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh positif variabel pendapatan terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

## F. Pembahasan

### 1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah

Variabel literasi keuangan merupakan variabel yang berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah ditunjukkan dengan nilai sinifikansi sebesar  $0,037 < 0,050$  sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,115 > t_{tabel}$  (1,98609). Maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima sehingga dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembeli.

Literasi keuangan merupakan praktik dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku seseorang dalam mengatur, mengelola keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan mencapai kesejahteraan keuangan individu yang akhirnya akan mempengaruhi keputusan menggunakan produk bank syariah. Dapat diartikan bahwa evaluasi atau tanggapan masyarakat terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

Berdasarkan *Theory Of Planned Bahavior* (TPB) mengembangkan *Theory Of Reasoned Action* (TRA) tentang hubungan dari perilaku-perilaku yang dimunculkan oleh individu untuk menanggapi sesuatu. Teori ini menjelaskan bahwa adanya niat untuk berperilaku dapat menimbulkan perilaku yang dilakukan oleh individu.<sup>2</sup> Teori ini menyatakan bahwa sikap masyarakat terhadap literasi keuangan dapat menciptakan keputusan menggunakan produk bank syariah yang mana mampu membuat masyarakat merasa nyaman, terpenuhi keinginannya dan sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat dapat meningkatkan keputusan menggunakan produk bank syariah. pernyataan tersebut dapat dibuktikan pada hasil penyebaran kuesioner yang sudah dilakukan dengan pengolahan data dengan hasil positif.

Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Mochamad Reza Adiyanto Dan Arie Setyo Dwi Purnomo Dengan Judul “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah” menghasilkan kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat responden dalam

---

<sup>2</sup> Baiq Fitri Arianti, “Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya) Baiq Fitri Arianti Penerbit Cv. Pena Persada,” *Thesis Common*, 2021, 3, <https://doi.org/10.31237/Osf.Io/T9szm>.

menggunakan produk bank syariah.<sup>3</sup> Kemudian penelitian juga mendukung penelitian Poppy Camenia Jamil Dengan Judul “Literasi Keuangan Dan Keputusan Investasi Pada Produk Keuangan Syariah” menghasilkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada produk keuangan syariah.<sup>4</sup> Hal ini mengartikan bahwa literasi keuangan dapat menciptakan kesan yang dapat meningkatkan keputusan menggunakan produk bank syariah.

## 2. Pengaruh Minat Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah

Variabel minat merupakan variabel yang berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,050$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung} 6,672 > t_{tabel} (1,98609)$ . Maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima sehingga dapat disimpulkan minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

Dalam KBBI minat berarti kecenderungan seseorang yang tinggi terhadap sesuatu sebagai keinginan untuk memiliki. Hal ini berarti bahwa minat pada keputusan menggunakan produk bank syariah sesuai yang diharapkan masyarakat dan senang terhadap penggunaan produk bank syariah. Minat merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah, apabila penggunaan produk bank syariah yang ditawarkan bermutu, dan perusahaan harus dapat memahami keinginan nasabah dengan menciptakan kualitas produk. Minat dapat meningkatkan keputusan menggunakan produk bank syariah melalui pelayanan, keamanan dalam transaksi, kualitas produk.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Faisal Umardani Hasibuan dan Rahma Wahyuni Yang Berjudul “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)” hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berpengaruh positif terhadap

---

<sup>3</sup> Adiyanto And Purnomo, “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah.”

<sup>4</sup> Poppy Camenia Jamil, Sinta Yulyanti, And Nova Andriani, “Literasi Keuangan Dan Keputusan Investasi Pada Produk Keuangan Syariah” 6 (2023): 162.

keputusan menggunakan produk bank syariah.<sup>5</sup> Selanjutnya penelitian ini mendukung penelitian Rahmah Yulianti Dengan Judul “Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah Di Kota Banda Aceh” hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa minat perpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.<sup>6</sup> Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi minat maka semakin tinggi keputusan menggunakan produk bank syariah, begitu juga sebaliknya semakin rendah minat maka keputusan menggunakan produk bank syariah akan menurun.

### 3. Pengaruh Demografi Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah

#### a. Pengaruh Pendidikan Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah

Variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah ditunjukkan dengan signifikansi  $0,628 > 0,05$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,487 < t_{tabel}$  ( $1,98638$ ), dimana  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel pendidikan tidak dalam pengaruh keputusan menggunakan produk bank syariah.

Pendidikan akan mempengaruhi cara berfikir seseorang dalam menyikapi suatu masalah termasuk dalam mengambil keputusan, nasabah yang berpendidikan tinggi mempunyai pemikiran yang berbeda terhadap penilaian suatu produk dibanding dengan nasabah yang berpendidikan lebih rendah.

Penelitian ini menghasilkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah. Dalam memperkuat hubungan pendidikan terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah bisa saja dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya hidup masyarakat. Maka kesimpulannya Pendidikan tinggi dan pendidikan

---

<sup>5</sup> Hasibuan And Wahyuni, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa).”

<sup>6</sup> Rahmah Yulianti, “Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah Di Kota Banda Aceh,” *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 2, No. 1 (2016): 26, <https://doi.org/10.24815/Idab.V2i1.3599>.

lebih rendah tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

**b. Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah**

Variabel jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah ditunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,628 > 0,05$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,486 < t_{tabel}$  (1,98638), dimana  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

Jenis kelamin adalah perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologis antara laki-laki dan perempuan yang menentukan perbedaan peran mereka. Pada penelitian ini jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah. Maka jenis kelamin laki-laki maupun perempuan tidak berpengaruh pada keputusan menggunakan produk bank syariah.

**c. Pengaruh Usia Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah**

Variabel usia tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah dengan nilai signifikan  $0,384 > 0,05$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,875 < t_{tabel}$  (1,98638), dimana  $H_0$  diterima dan  $H_5$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel usia tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

Usia berdasarkan kematangan biologis yang memiliki golongan pertengahan, lanjut usia dan lansia. Usia yang sesuai dengan harapan akan menciptakan keputusan untuk terus dalam menggunakan produk bank syariah.

Pada penelitian ini menghasilkan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah. Hal tersebut berarti usia tidak berdampak atau mengubah keputusan menggunakan produk bank syariah.

**d. Pengaruh Status Perkawinan Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah**

Variabel status perkawinan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah ditunjukkan nilai signifikansi  $0,832 > 0,05$  sedangkan untuk

nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,213 < t_{tabel}$  (1,98638), dimana  $H_0$  diterima dan  $H_6$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel status perkawinan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

Status perkawinan yaitu status terikat dalam perkawinan, baik tinggal bersama maupun berpisah, dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri. Status perkawinan dijadikan sebagai patokan ketika dihubungkan dengan keputusan menggunakan produk bank syariah yang diterima. Akan tetapi, dalam penelitian ini status perkawinan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

#### **e. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah**

Variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah dengan nilai signifikansi  $0,308 > 0,05$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,026 < t_{tabel}$  (1,98638), dimana  $H_0$  diterima dan  $H_7$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

Pendapatan merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen dan sebagainya. Pendapatan berperan penting bagi masyarakat dalam mengambil keputusan menggunakan produk bank syariah. Tetapi apabila pendapatan tidak berpengaruh maka keputusan menggunakan produk bank syariah tidak berpengaruh positif. Penelitian ini menghasilkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

Penelitian variabel demografi mendukung penelitian yang dilakukan oleh Elfira Maya Adiba yang berjudul “Literasi Keuangan Syariah Dan Keputusan Investasi: Analisis Sisoal Demografi” hasil penelitian menunjukkan faktor demografi yang meliputi pendidikan, jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk

bank syariah.<sup>7</sup> Selanjutnya penelitian mendukung penelitian Ida Ayu Suprapti, Taufiq Chaidir, dan Gusti Ayu Arini dengan judul “Pengaruh Dimensi Religiusitas dan Faktor Sosio-Demografi Terhadap Keputusan Menabung Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram Pada Bank Syariah” hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa variabel demografi berdasarkan indikator pendidikan, pendapatan, jenis kelamin dan usia tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung deosen FEB Unram pada bank syariah.<sup>8</sup> Hal ini mangartikan bahwa variabel demografi tidak ada yang berpengaruh.



---

<sup>7</sup> Elfira Maya Adiba, “Literasi Keuangan Syariah Dan Keputusan Investasi: Analisis Sosial Demografi,” *Iqtishaduna* 12, no. 2 (2021): 230–231, <https://doi.org/10.20414/iqtishaduna.v12i2.4224>.

<sup>8</sup> Ida Ayu Putri Suprapti, Taufiq Chaidir, and Gusti Ayu Arini, “Pengaruh Dimensi Religiusitas Dan Faktor Sosio-Demografis Terhadap Keputusan Menabung Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Mataram Pada Bank Syariah,” *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 1 (2021): 58, <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i1.36>.